

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22-July-2021
Close	6,137.54	Value (Rp Triliun) 9.16
Change (point)	107.57	Volume (Miliar Lbr) 13.58
Persen (%)	1.75%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,456
Average PER (x)	12.7	LQ 45 Persen (%) 1.86
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,822	2,016 806

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,823.00	25.4	0.07%
Nasdaq	14,685.00	52.60	0.36%
FTSE	6,968.00	(29.98)	-0.43%
DAX	15,515.00	92.04	0.59%
CAC 40	6,482.00	17.10	0.26%
Hangseng	27,724.00	499.30	1.80%
Nikkei 255	27,548.00	-	0.00%
Straits Times	3,159.00	40.30	1.28%
Yield Indo Sun 10Y	6.4733	0.007	0.11%
Yield US10Y	1.2650	(0.015)	-1.19%
VIX	17.69	(0.220)	-1.24%
Como Indx	216.34	3.360	1.55%
IndoCDS	79.49	(0.582)	-0.73%
EIDO	20.56	0.270	1.31%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,872.50	272.50	1.44%
Tin (\$/ton)	34,060.00	600.00	1.76%
Gold (\$/tonz)	1,809.20	5.80	0.32%
CPO (RM/ton)	4,113.00	(32.00)	-0.78%
Wood Pulp	4,850.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.72	1.42	1.98%
Coal NEWC (\$/ton)	146.70	(4.50)	-3.07%

Sumber : bloomberg, iqplus

- IHSG catatan lonjakan cukup tajam capai 107,57 poin menuju 6.137 seiring aksi beli. *Bargain hunting* terlihat ke semua sektor mengalami lonjakan. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp132 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp11,33 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BABP, BBKA, BBRI, EMTK, BBNI, ADRO, TBIG, ARTO, AGRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BABP, BHIT, BGTG, PNBS, ZINC, BRMS, BULL, BCAP, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, EMTK, BBNI, BBRI, TLKM, ASII, UNVR, TBIG, DMMX.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, EMTK, BBNI, BBRI, TLKM, ASII, NVR, TBIG, DMMX, BMRI
- Emiten Lose %: TOWR, ACES, UNVR, INTP, WIKA, TPIA, INDF, ERAAA.
- Emiten Top % : ADRO, ITMG, UNTR, PTBA, PWON, BBNI, SMRA, JSMR, CTRA, ICBP, HMSC
- Mayoritas bursa Asia pada perdagangan kemarin ditutup mixed, dimana bursa Jepang berakhir menguat merespon positif dari data neraca perdagangan Juni berhasil catatan surplus dibandingkan sebelumnya.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penguatan sebesar 25,40 poin menuju 34.823 ditopang dengan aksi beli ditengah-tengah tidak solidnya indikator ekonomi AS. Lonjakan klaim pengangguran AS atau lebih buruk dari jumlah sebelumnya, penjualan rumah lama pun turun dibawah ekspektasi sebesar 5,9 juta.
- Harga minyak semalam melanjutkan penguatan sebesar 1,98% menjadi US\$71,72/barrel ditopang ekspektasi akan minta permintaan minyak global

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.030 Support I : 6.085 sedangkan Resistance I : 6.165 dan Resistance II: 6.195;
- Public Expose/ RUPS:LPIN, PBSA, MYOR, GPRA, BCIC, AKPI; Payment Date Cash Div: JTPE Rp. 15, KMTR Rp. 12.02, LPGI Rp. 279, SAPX Rp. 18, JRPT Rp. 22 ; Distribution Cash Dividend : ALDO; Right Issue Trading Period: SAME (16-23 Juli 2021 H.E 478), ASSA (16-23 Juli 2021 H.E 1200)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 49.509 kasus menjadi 3.033.339 kasus, jumlah dirawat menjadi 561.384 orang, yang meninggal tambah 1.449 orang menjadi 79.032 orang dan jumlah yang sembuh tambah 36.370 pasien sebesar 2.392.923 orang.
- Berita Emiten: kabarnya ada tiga investor asing tengah incar Jalan Tol BUMN seperti WSKT, JSMR. Caisse de depot et placement du Quebec (CDPQ), APG Asset Management (APG) dan Abu Dhabi Investment Authority (ADIA) perusahaan tertarik dengan Tol BUMN. Total dana dari ketiga investor senilai US\$3,75 miliar setara dengan Rp54 Triliun.
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini akan lebih rendah dari perkiraan awal akibat lonjakan kasus covid-19. Proyeksi BI menjadi 3,5-4,3% dari yang sebelumnya 4,1-5,1%. Pemulihan ekonomi sebenarnya cukup bagus hingga kuartal II-2021. Namun, lonjakan covid membuat pemerintah mengambil kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat untuk menurunkan mobilitas dan meredam penyebaran. Kasus positif covid secara harian sempat menyentuh 50 ribu per hari. Kuartal III pertumbuhan ekonomi akan lebih rendah sehubungan dengan kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh pemerintah untuk atasi peningkatan penyebaran varian delta covid. Penurunan pertumbuhan utama jadi pada konsumsi rumah tangga di tengah peningkatan stimulus belanja fiskal khususnya bantuan sosial yang dilakukan pemerintah dan kuatnya kinerja ekspor.
- IHSG mengalami lonjakan hingga ditutup level 6.137 atau menguat sebesar 107,57 poin seiring aksi beli investor asing. Secara teknikal IHSG potensi melanjutkan penguatan dimana saat ini pada level resisten atau peluang mengubah tren ke bullish. Sinyal positif pun berasal dari bursa eksternal dimulai dari bursa AS, Uni Eropa salah satunya menyambut rilis kinerja emiten K2-2021. Begitu juga dengan trend penguatan harga-harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari harga minyak mentah, nikel, timah dan emas. Sinyal tersebut potensi pengaruhi beberapa saham dimulai dari INCO, HRUM, TINS, ANTM, ELSA, MEDC, MDKA. Sedangkan untuk beberapa emiten BUMN khususnya pada saham perbankan peluang melakukan penerbitan saham baru melalui mekanisme *right issue* dimulai dari BBNI, BBTN, BBRI. Sedangkan untuk sektor konstruksi pun menjadi menarik setelah dikabar investor asing tengah bidik tol BUMN maupun restrukturisasi utang. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG untuk perdagangan akhir pekan ini rally dengan kisaran 6.030-6.195
- Bow : TINS, INCO, HRUM, ANTM, WSKT, ADHI, BBNI, BBTN, BMRI, ELSA, MEDC.

## **NEWS EMITEN**

### **BSDE – Cetak Marketing Sales Senilai Rp4,5 Triliun.**

PT Bumi Serpong Damai Tbk pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari kelompok pengembang Sinar Mas Land, berhasil meraih prapenjualan sebesar Rp4,5 triliun di triwulan II-2021 atau semester I -2021. Pencapaian tersebut setara pertumbuhan 56% jika dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp2,9 triliun. prapenjualan di triwulan II-2021 ini, tercatat penjualan di segmen residensial sebesar Rp3,0 triliun atau berkontribusi 67% atas total pencapaian. Adapun segmen komersial termasuk kavling komersial, strata title (apartemen) dan ruko mencapai Rp1,2 triliun, mewakili kontribusi 26%. (Sumber: Liputan6.com) PER :8,81x

### **WSKT – Jual TI Cibitung-Cilincing Ke PT API**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PT Akses Pelabuhan Indonesia (API) atas seluruh kepemilikan saham WTR pada PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP). CTP adalah pemegang konsesi atas jalan tol Cibitung-Cilincing. Melalui penandatanganan PPJB tersebut, WTR dan PT API sepakat untuk melakukan pengalihan 55% saham WTR pada CTP melalui skema jual beli dengan nilai transaksi sebesar Rp2,49 Triliun.(Sumber: Emitennews.com ) PER: -1,80x

### **KRAS – Laba Bersih K2-2021 Lonjak 601,3%**

PT Krakatau Steel Tbk membukukan lonjakan laba bersih sebesar 601,3% menjadi Rp 475 miliar pada semester I-2021 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 67 miliar. EBITDA perseroan juga naik hampir dua kali lipat menjadi Rp 1,2 triliun atau melebihi realisasi tahun 2020 yang sebanyak Rp 687 miliar. Laba bersih ditopang oleh naiknya penjualan Krakatau Steel sebesar 90,9% menjadi Rp 15,3 triliun pada semester I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 8 triliun. Kenaikan penjualan ini sebagian besar disumbang oleh penjualan produk utama yang naik 43,8%..(Sumber: Investor.id ) PER : 25,17x

### **WSKT – Divestasi Ruas Tol Senilai Rp2,49 Triliun.**

PT Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR), melepas 55% saham di ruas tol Cibitung-Cilincing kepada PT Akses Pelabuhan Indonesia (API) dengan nilai transaksi Rp 2,49 triliun. Divestasi tersebut berkontribusi menurunkan utang Waskita melalui dekonsolidasi hingga Rp 5 triliun. Hak konsesi jalan tol Cibitung-Cilincing sepanjang 34 kilometer (km) dipegang oleh PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP) dengan komposisi 55% saham dikuasai WTR dan 45% saham dimiliki oleh API.(Sumber: Investor.id)PER: 41,43x

### **BBNI – Alokasi Dana Buyback Senilai Rp1,7 Triliun.**

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) menyatakan telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,7 triliun untuk melakukan pembelian kembali atau buy back saham perseroan beredar di publik. bahwa tekanan jual di pasar akibat sentimen Covid-19 tersebut membuat saham BBNI di bawah harga pasar atau undervalued dengan Price to Book Value (PBV) per 30 Juni 2021 sebesar 0,75x atau telah jauh berada di bawah rata-rata PBV selama 10 tahun yang sebesar 1,60x.(Sumber: Emitennews.com ) PER: 9,91x

### **MLPL – Alokasi Dana Buyback Senilai RP425 Miliar.**

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Multipolar Tbk (MLPL) yang digelar Senin 19 Juli 2021 mendapatkan restu pemegang saham untuk melakukan pembelian kembali atau buyback saham. aksi buyback ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga saham di pasar. Buyback akan dilakukan emiten Grup Lippo ini dalam kurun waktu 18 bulan ke depan. (Sumber: Investor.id ) PER: -9,21x

### **BSDE – Bukukan Marketing Sales Rp4,5 Triliun.**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari kelompok pengembang Sinar Mas Land, berhasil meraih prapenjualan sebesar Rp4,5 triliun di triwulan II-2021 atau semester I -2021. Pencapaian tersebut setara pertumbuhan 56% jika dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp2,9 triliun. hasil prapenjualan di triwulan II-2021 ini, tercatat penjualan di segmen residensial sebesar Rp3,0 triliun atau berkontribusi 67% atas total pencapaian. Adapun segmen komersial termasuk kavling komersial, strata title (apartemen) dan ruko mencapai Rp1,2 triliun, mewakili kontribusi 26%. .(Sumber: Investor.id ) PER : 8,81x

### **ELSA – Akan Bagi Dividen Rp10,23/saham.**

PT Elnusa Tbk menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) pada Rabu (21/7), dengan agenda pembagian dividen dan perubahan susunan direksi dan komisaris perseroan. RUPS Elnusa memutuskan pembagian dividen tunai senilai Rp 74,72 miliar atau setara 30% dari total laba bersih tahun 2020 yang senilai Rp 249,08 miliar. penggunaan laba digunakan untuk cadangan wajib sebesar 4% atau senilai Rp 9,96 miliar, dan saldo laba ditahan sebesar Rp 164,39 miliar atau setara 66%..(Sumber: Investor.id ) PER:309,09x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ADHI</b> Closed Price 760 Buy Kisaran : 735-750 Support : 700 Target Jual 1 : 800 Target Jual 2 : 850</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 1.655 Buy Kisaran : 1.610-1.640 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.740 Target Jual 2 : 1.850</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.570 Buy Kisaran : 2.550-2.560 Support : 2.500 Target Jual 1 : 2.650 Target Jual 2 : 2.750</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>WSKT</b> Closed Price: 970 Buy Kisaran : 930-950 Support : 900 Target Jual 1 : 1.020 Target Jual 2 : 1.100</p> <p><b>BBNI</b> Closed Price: 5.150 Buy Kisaran : 5.050-5.100 Support : 5.000 Target Jual 1 : 5.250 Target Jual 2 : 5.350</p> <p><b>BBTN</b> Closed Price: 1.365 Buy Kisaran : 1.330-1.350 Support : 1.300 Target Jual 1 : 1.420 Target Jual 2 : 1.500</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	34	GMFI	L	67	PLAS	L
2	ACES	M	35	GOLL	B,L,Y,X	68	PNIN	C
3	AKKU	L	36	GTBO	L,S,X	69	POLI	L
4	ALMI	E	37	HDTX	L	70	POLL	M,L,X
5	ARGO	E	38	HITS	L	71	POLU	L
6	ARMY	L,Y	39	HOME	A,L	72	POLY	E
7	ARTI	E	40	IBFN	E,D,X	73	RIMO	L,Y
8	BBRM	L	41	INTA	E,D,X	74	ROCK	L
9	BIKA	E	42	JKSW	E	75	RONY	L
10	BINA	X	43	JSKY	L	76	SAFE	E
11	BIPI	L	44	KARW	E	77	SIMA	E,L,Y
12	BOSS	L	45	KBRI	L,S,Y,X	78	SKYB	L,Y
13	BTEL	E	46	KJUA	Y	79	SOTS	L
14	BUVA	L	47	KJEN	L	80	SQMI	E
15	BWPT	F	48	KPAL	L	81	SRIL	M,X
16	CANI	E	49	KRAH	B,L,Y,X	82	SSMS	G
17	CASS	L	50	LAPD	E,D,X	83	SUGI	L,Y
18	CMPP	E	51	MABA	D,L,Y,X	84	SULI	E
19	CNKO	E,L,Y	52	MAGP	L	85	TAXI	E
20	CNTX	E	53	MAMI	L	86	TDPM	M,L,X
21	COWL	L,Y	54	MARI	L	87	TELE	E,L
22	CPRI	L	55	MDRN	E,L	88	TGRA	L
23	CPRO	L	56	MGNA	E,D,S,X	89	TIRA	L
24	DEAL	L	57	MMLP	L	90	TIRT	E
25	DPUM	L	58	MPRO	L	91	TRAM	L,Y
26	DUCK	L	59	MTFN	E	92	TRIL	L
27	DWGL	E	60	MTRA	B,L,Y,X	93	TRIO	E
28	ELTY	L	61	MYRX	L,Y	94	UNIT	L
29	ENVY	L,S,X	62	NIPS	L,Y	95	UNSP	E,L
30	ETWA	E,L	63	NUSA	L,Y	96	WOWS	L
31	FORZ	L	64	OCAP	E,S,X	97	WSBP	M,X
32	GIAA	M,E,D,L,X	65	PBRX	M,X	98	ZBRA	E
33	GLOB	E	66	PICO	M,X	99	WSBP	M

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
<b>Other Advanced Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>4.4</b>	<b>3.4</b>
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---